

IMPLEMENTASI PROGRAM NGTS SMA NEGERI 1 SLAWI

1. Implementasi Bidang Kebijakan Sekolah Sehat & Bergizi

1. Penetapan Regulasi Sekolah

- o Penerbitan SK Kepala Sekolah tentang Pelaksanaan NGTS.
- o Integrasi program NGTS dalam RKJM dan RKAS Sekolah.
- o Penegasan kebijakan Kantin Sehat, Bebas Jajanan Tidak Aman dan pemenuhan KHAS (Kuliner Halal, Aman, dan Sehat).

2. Penerapan Aturan Operasional

- o Standar menu kantin berbasis gizi seimbang.
- o Pelarangan makanan tinggi gula, pewarna berbahaya, dan minuman berkarbonasi.
- o Wajib konsumsi air minum sehat dan pembatasan jajanan ultra-proses.

2. Implementasi Bidang Pendidikan Gizi

1. Integrasi dalam Pembelajaran

- o Guru Biologi, PJOK, BK, dan PPKn memasukkan materi gizi, PHBS, dan kesehatan remaja ke pembelajaran.
- o Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) bertema “Sekolah Sehat Berkarakter”

2. Penguatan Literasi Gizi

- o Kegiatan *Nutrition Class* sebulan sekali.
- o Sosialisasi poster gizi, papan grafis kebutuhan kalori, dan video edukasi.
- o Edukasi sarapan sehat dan bekal sehat.

3. Implementasi Bidang Lingkungan Sekolah Sehat

1. Penguatan Infrastruktur

- o Penyediaan pojok air minum sehat.
- o Kebersihan lingkungan melalui program Jumat Bersih.
- o Tempat sampah terpisah dan kebiasaan buang sampah pada tempatnya.

2. Pengawasan Kantin Sekolah

- o Audit rutin keamanan pangan kantin.
- o Pelatihan penjamah makanan.
- o Labelisasi makanan aman, halal, dan sehat.

4. Implementasi Bidang Aktivitas Fisik

- 1. Program Aktivitas Gerak**
 - o Senam pagi rutin.
 - o Jalan sehat & olahraga mingguan.
 - o Aktivitas gerak ringan di sela pembelajaran (stretching).
- 2. Pembiasaan Hidup Aktif**
 - o Kampanye kurangi rebahan, kurangi screen time berlebih.
 - o Program sepeda sehat (bagi yang memungkinkan).

5. Implementasi Bidang Kesehatan & Skrining Gizi

- 1. Pemeriksaan Kesehatan Berkala**
 - o Pengukuran TB/BB dan IMT murid setiap semester.
 - o Skrining anemia bagi murid perempuan.
 - o Pemeriksaan kebugaran jasmani.
- 2. Penanganan Kasus Gizi**
 - o Pendampingan siswa dengan gizi kurang, anemia, obesitas ringan.
 - o Rujukan ke fasilitas kesehatan jika diperlukan.
 - o Konseling gizi individu melalui UKS dan BK.

6. Implementasi Bidang Partisipasi & Kolaborasi

- 1. Pelibatan Stakeholder**
 - o Komite sekolah.
 - o Orang tua.
 - o Alumni kesehatan.
 - o Dinas Kesehatan & Puskesmas.
 - o SEAMEO RECFON sebagai pendamping program.
- 2. Pemberdayaan Murid**
 - o Pembentukan **Duta Gizi / Kader Gizi Remaja**.
 - o Pelibatan OSIS & ekstrakurikuler.

7. Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan

- 1. Monitoring Berkala**
 - o Observasi lingkungan sekolah.
 - o Evaluasi kantin.
 - o Penilaian perubahan perilaku murid.
- 2. Evaluasi Tahunan**
 - o Laporan capaian NGTS.
 - o Publikasi keberhasilan sekolah.
 - o Penguatan target tahun berikutnya.

INDIKATOR KEBERHASILAN

- Terpenuhinya kebijakan sekolah sehat berbasis NGTS.
- Siswa memahami dan menerapkan pola makan sehat.
- Berkurangnya murid dengan masalah gizi.
- Lingkungan sekolah bersih, sehat, dan mendukung tumbuh kembang.
- Kantin memenuhi standar keamanan pangan.
- Sekolah mempertahankan status NGTS Level Mandiri.